



Waspadai Cuaca Ekstrem Sepekan ke Depan

BADAN Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta meminta masyarakat maupun instansi terkait agar mewaspadai potensi bencana hidrometeorologi akibat cuaca ekstrem sepekan ke depan. Sebab, di awal Januari 2024 ini diprediksi ada fenomena alam yang meningkatkan terjadinya potensi cuaca ekstrem, berupa hujan deras disertai petir dan angin kencang.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG, Warjono mengatakan, berdasarkan analisis dan dinamika atmosfer terkini, diidentifikasi hingga sepekan ke depan terdapat kondisi dinamika atmosfer yang memicu potensi cuaca ekstrem. Antara lain, karena monsun Asia musim dingin yang diasosiasikan sebagai musim angin baratan.

Kondisi ini mulai menunjukkan dampaknya terhadap potensi peningkatan massa udara basah di sekitar wilayah Indonesia. Sehingga, pertumbuhan awan hujan di periode Januari ini diprediksi cukup intens.

Selain itu, aktivitas Madden Julian Oscillation (MJO) saat ini sudah mulai memasuki kuadran 3 (Indian Ocean) wilayah Indonesia. Dalam sepekan ke depan efeknya berkontribusi terhadap penambahan uap air di wilayah Indonesia, sehingga

memicu peningkatan potensi hujan sedang-lebat di beberapa wilayah.

Kondisi tersebut diperkuat dengan adanya aktivitas gelombang Rossby di wilayah Indonesia, terutama wilayah Jawa bagian utara yang secara tidak langsung ikut menambah pasokan uap air di Jawa bagian selatan, termasuk wilayah DIY. Adapun faktor lain yang turut memperkuat potensi tersebut adalah terbentuknya pola siklonik di Jawa bagian selatan, termasuk DIY. Sehingga memicu pumpanan massa udara di wilayah DIY.

Karenanya, berdasarkan hasil analisis terkini, dari profil vertikal kelembapan udara di wilayah DIY pada ketinggian 1.5-5.5 km di level 850-500 mb berkisar antara 70-95 persen atau basah. "Ini menyebabkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY lebih dominan terjadi pada siang hingga sore hari," tutur Warjono.

Analisis

Lebih lanjut, dia mengungkapkan, dari hasil pertimbangan analisis itu, maka BMKG Yogyakarta telah memprakirakan potensi cuaca di wilayah DIY pada periode 5-7 Januari 2024. Di mana hasil prakiraannya, di tanggal 5 Januari, masyarakat diminta waspada terhadap potensi hujan se-

dadang-lebat yang dapat disertai kilat atau petir dan angin kencang di Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul bagian utara dan tengah, Kulon Progo bagian utara dan Gunungkidul bagian utara.

Adapun di tanggal 6 Januari, waspada potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat atau petir dan angin kencang berada di Kota Yogyakarta, Sleman, Kulon Progo bagian utara dan Gunungkidul bagian utara.

Sedangkan pada 7 Januari 2024, waspada potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat atau petir dan angin kencang di Sleman, Kulon Progo bagian utara, dan Gunungkidul. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat dan instansi terkait agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat, yang disertai dengan kilat atau petir dan angin kencang hingga sepekan ke depan.

"Khusus untuk daerah bertopografi curam atau bergunung atau tebing atau rawan longsor dan banjir diminta agar tetap waspada terhadap dampak yang ditimbulkan akibat cuaca ekstrem. Seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang, dan berkurangnya jarak pandang," katanya. (rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005